

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Return saham merupakan keuntungan yang diperoleh pemegang saham dari suatu perusahaan sebagai hasil dari investasinya. Menurut Jogiyanto (1998: 109), *return* saham dibedakan menjadi dua jenis yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi dan perhitungannya berdasarkan data historis. *Return* realisasi ini sangat penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return* dan risiko dimasa mendatang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan dimasa mendatang dan masih bersifat tidak pasti.

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi yaitu hari perdagangan di pasar modal. Hari perdagangan adalah suatu perdagangan saham, opsi, komoditi. Hari perdagangan berjangka dan komoditas tidak memiliki jenis kebutuhan margin. Margin merupakan fasilitas yang berupa pinjaman yang diberikan perusahaan kepada investor. Menurut Iramni, R., dan Mahdi, A. (2006) pengaruh hari perdagangan terhadap *return* merupakan fenomena yang cukup menarik untuk diperhatikan. Fenomena ini merupakan bagian dari anomali teori pasar efisien. Pada teori pasar efisien menyatakan *return* saham tidak berbeda pada setiap hari perdagangan. Hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia terjadi pada hari Senin sampai hari Jum'at. Kegiatan perdagangan saham setiap harinya dibagi menjadi dua sesi. Pada hari Senin sampai hari Kamis, sesi pertama dibuka pada

pukul 09.30 WIB sampai 12.00 WIB. Sesi kedua dibuka pada pukul 13.30 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Sedangkan pada hari Jum'at, sesi pertama dibuka pada pukul 09.30 WIB sampai 11.30 WIB dan sesi kedua dibuka pada pukul 14.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Sedangkan hari Sabtu dan hari Minggu (*weekend*) tidak ada perdagangan.

Weekend Effect (efek akhir pekan) merupakan suatu fenomena dimana rata-rata *return* hari Senin cenderung negatif atau lebih rendah, sebaliknya hari Jumat *return* saham akan lebih tinggi atau positif dibandingkan dengan rata-rata *return* pada hari perdagangan lainnya. *Weekend effect* pertama kali ditemukan oleh peneliti-peneliti pasar modal di Amerika Serikat. Hal ini menyebabkan peneliti-peneliti lainnya tertarik untuk menyelidiki apakah *weekend effect* juga terjadi pada pasar modal lainnya. Menurut Yuhelmi dan Yeni (2010), *weekend effect* bertentangan dengan konsep teori efisien pasar modal yang telah didukung oleh bukti empiris di banyak pasar modal di beberapa negara. Pasar modal dikatakan efisien secara internasional apabila harga saat ini masih mencerminkan semua informasi yang relevan secara tepat dan akurat.

Sektor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sektor *food and beverages*. Perusahaan *food and beverages* merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman dapat berkembang pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari waktu ke waktu semakin meningkat. Meskipun ada beberapa perusahaan yang mengalami defisiensi modal karena imbas dari krisis ekonomi, tetapi tidak menutup kemungkinan perusahaan ini

sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Alasan dalam pemilihan sektor *food and beverages* karena saham dalam sektor ini merupakan saham-saham yang mampu bertahan terhadap perubahan kondisi lingkungan ekonomi atau krisis ekonomi dibandingkan sektor lain, karena dalam kondisi krisis atau tidak, besar kemungkinan produk makanan dan minuman masih dibutuhkan.

Pemegang saham merupakan seorang atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham pada perusahaan. Pemegang saham termasuk dalam akuntansi keuangan. Akuntansi keuangan yaitu bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, salah satunya yaitu pemegang saham. Laporan yang disusun untuk kepentingan umum ini biasanya digunakan pemilik perusahaan untuk menilai prestasi manajer atau dipakai manajer sebagai pertanggung jawaban keuangan terhadap para pemegang saham. Menurut Havid (2013), informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat kepada pengguna terutama pada investor sebagai bahan pertimbangan dan membuat keputusan investasi. Faktor yang menjadi pertimbangan investor adalah kemampuan emiten dalam menghasilkan laba.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“ANALISIS HARI PERDAGANGAN DAN *WEEKEND EFFECT* TERHADAP *RETURN* SAHAM PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah hari perdagangan berpengaruh positif terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *weekend effect* berpengaruh positif terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh hari perdagangan terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *weekend effect* terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai pasar saham serta untuk memperoleh pengalaman menganalisis hari perdagangan dan *weekend effect* terhadap *return* saham.

b. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada berbagai pihak baik yang terlibat secara langsung maupun tidak di pasar modal dalam hal ini investor dan calon investor yang dapat menggunakan hasilnya dalam menganalisa investasi dan keputusan investasi yang telah berjalan atau yang hendak dilakukan.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi secara tertulis maupun sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang ingin membahas penelitian ini lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini, menjelaskan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran subyek dari penelitian dan analisis data serta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian serta saran – saran yang diberikan.

